

EDISI : Rabu, 18 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI : Rabu, 18 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Wabup Sudjidra Harapkan Pemdes Dapat Tingkatkan SDM di Desa	Tim penilaian pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) kabupaten buleleng menilai Tim Penggerakan (TP) PKK Desa Sepang Kelod sebagai duta Kecamatan Busungbiu dalam rangka Penilaian Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga-Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (PKK-KKBPK) kesehatan tahun 2019 tingkat kabupaten buleleng. Wakil Bupati Buleleng, dr. Nyoman Sutjidra, Sp. OG yang hadir dalam acara tersebut meminta melalui ajang ini, agar pemerintah Desa (Pemdes) dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan desa demi kemajuan suatu desa.	
		29 atlet Undiksha Bali ke POMNAS XVI/Jakarta	Sebanyak 29 atlet dari undiksha singaraja turut mewakili Provinsi Bali maju ke ajang pecan olahraga mahasiswa nasional (POMNAS) XVI di Jakarta, 18-26 september 2019. Rector Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. Di singaraja, senin, mengatakan dirinya sangat senang karena atlet undiksha ikut berpartisipasi dalam ajang olahraga di Jakarta. Ia berharap atlet itu mampu bersaing dan menorehkan prestasi gemilang.	
2	NUSA BALI	PDIP Kuasai AKD di DPRD Buleleng	Perebutan jatah pimpinan AKD di DPRD Buleleng akhirnya tuntas, Selasa (17/9) pagi. Sesuai prediksi, PDIP selaku peraih suara terbanyak, menguasai 3 dari 6 pimpinan AKD. Tiga kursi pimpinan AKD lainnya, diambil oleh mitra koalisi PDIP masing-masing Golkar, Gerindra dan Demokrat. Sedangkan NasDem	

			dan Hanura tidak kebagian.	
		Polisi Sindiket logging	Bekuk Illegal	Tujuh orang pelaku sindikat ilegal logging (penebangan kayu secara liar) digulung jajaran polsek seririt. Mereka kedapatan tengah mengangkut potongan kayu gelondongan yang bersumber dari hutan Negera di Banjar Dinas Sorga Mekar, desa lokapaksa, kecamatan seririt, Buleleng. Ironisnya, kelian banjar dinas setempat, Putu Karmita alias Leong 35, ikut terlibat dalam kasus yang menimbulkan kerugian Negara tersebut. Terlibatnya ikut menjual kayu di hutan Negara dirinya mendapatkan izin pemanfaatan hutan Negara.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **BALI TRIBUNE** Kategori : **KEMISKINAN**

Angka Kemiskinan Tinggi

Dinsos Buleleng Harap Kontribusi Pengusaha

Singaraja, Bali Tribune

Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Buleleng menyebut angka kemiskinan di Buleleng masih cukup tinggi. Pemerintah memerlukan peran pengusaha untuk ikut terlibat dalam melakukan pengentasan. Salah satunya melalui program Bina Lingkungan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan menyasar kelompok masyarakat miskin maupun membantu kegiatan dibidang sosial dan pendidikan di Buleleng.

Kepala Seksi Kepahlawanan, Perintisan dan Kesetiakawanan Sosial, Dinas Sosial Buleleng Gede Rejasa mengatakan hal itu usai penyerahan bantuan CSR Bina Lingkungan Pelindo III kepada 22 penerima untuk sarana ibadah dan pendidikan, Selasa (17/9). "Angka kemiskinan di Buleleng masih menjadi yang terbesar di Bali. Karena itu peran serta pihak lain terutama kalangan pengusaha untuk ikut aktif membantu mengentaskan kemiskinan sangat kami

apresiasi," ujar Rejasa.

Pelindo III, kata Rejasa, sangat aktif dalam memberikan bantuan sosial kepada kelompok di masyarakat baik untuk sarana ibadah, pendidikan dan dalam bentuk sembako termasuk ikut serta dalam pemeliharaan lingkungan. "Saya rasa siapapun yang mempunyai unit usaha di Buleleng, sangat pantas meniru langkah Pelindo III untuk berbagi sehingga secara bersama ikut membantu mensejahterakan masyarakat," imbuhnya.

Dandim 1609/Buleleng Letkol Infantri Verdy de Irawan yang ikut hadir dalam acara itu mengatakan, peran perusahaan sangat vital dalam ikut membantu menumbuhkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pesan Pelindo III dalam mengajak pihak lain berkontribusi, layak diikuti. "Mulai be-
dah rumah hingga ikut membantu merawat lingkungan dengan memperbaiki biota laut melalui penanaman trumbu karang, kita jadikan

pijakan yang sama untuk menumbuhkan kesetiakawanan sosial," ujarnya.

GM Pelindo III Celukan Bawang Rio Dwi Susanto mengaku sudah mengulirkan bantuan melalui dana CSR kepada masyarakat di Buleleng sebanyak Rp 1 miliar lebih. Kali ini Pelindo kembali mengulirkan bantuan dana tunai untuk Bina Lingkungan (CSR) sarana tempat pendidikan dan tempat ibadah. "Tahun 2019 ini kami menyerahkan bantuan tunai CSR untuk 7 paket sarana pendidikan dan 15 paket sarana tempat ibadah dengan total nilai 250 juta rupiah. Semoga bantuan tersebut dapat membantu masyarakat yang menerima," harap Rio Dwi Santoso.

Menurut Rio, PT Pelindo III sebagai entitas bisnis BUMN memiliki tanggungjawab salah satunya memberikan bantuan sosial kepada masyarakat. Dengan itu, Rio berharap masyarakat bisa berkembang seiring dengan tumbuhnya perekonomian di Bali. war

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **BALI TRIBUNE**

Kategori : **LEGISLATIF**

Alat Kelengkapan Dewan Terbentuk

Singaraja, Bali Tribune

Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna memimpin rapat untuk membahas pengisian pembentukan sekaligus pengesahan pimpinan dan anggota Alat Kelengkapan Dewan (AKD), Selasa (17/9). Komposisi pimpinan AKD DPRD Buleleng terdiri dari pimpinan dan anggota Komisi-Komisi, pimpinan dan anggota Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda), pimpinan dan anggota Badan Kehormatan (BK), pimpinan dan anggota Badan Musyawarah (Bamus).

Hasilnya, Gede Odhi Busana dari Fraksi PDI ditunjuk sebagai Ketua Komisi I dan posisi wakil dipegang politisi pendatang baru Partai Perindo Gusti Made Kusumayasa, dan Sekretaris Made Agus Susila. Sedang di Komisi II, Putu Mangku Budiasa dari Fraksi PDIP kembali ditunjuk sebagai Ketua, dengan Putu Gede dan Sekretaris Ketut Mertiasa. Menyusul sebagai Ketua Komisi III ditunjuk Luh Marleni dari Fraksi Gerindra dengan Wakil Ni Made Lilik Nurmiasih dan Sekretaris Kadek Sumardika. Sementara di Komisi IV dijabat oleh Luh Hesti Ranitasari dari Fraksi Demokrat sebagai Ketua, dengan Wakil H. Mulyadi Putra dan Sekretaris Putu Suastika.

Posisi jabatan Ketua Badan Kehormatan (BK) dijabat Wayan Masdana dari Fraksi PDIP dan Wakil Ketut Patra. Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) Ketuanya dijabat oleh Nyoman Gede Wandira Adi dari Fraksi Golkar dan sebagai wakil ditunjuk mantan Ketua Fraksi PDIP sebelumnya, Kadek Turkini dan Sekretaris dijabat Sekwan DPRD Buleleng. Untuk posisi jabatan Ketua Badan Musyawarah (Bamus) dan Badan Anggaran (Banggar) DPRD Buleleng, secara otomatis dijabat oleh Ketua DPRD Buleleng, Gede Supriatna.

Dalam keterangannya, Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna mengatakan, komposisi dan penetapan pimpinan dan anggota AKD telah melewati aturan yang berlaku termasuk melalui jalur komunikasi politik. Hal itu, menurut politisi yang akrab disapa Supit ini, mengacu kepada Peraturan Pemerintah (PP) No. 12 tahun 2018 tentang pedoman penyusunan Tata tertib DPRD dan Ketentuan Peraturan DPRD No. 1 Tahun 2018 tentang Tata tertib DPRD Kabupaten Buleleng. "Seluruh proses yang dilalui untuk menentukan posisi pimpinan dan anggota AKD bagian dari hasil konsultasi ke Kemendagri karena belum terbit peraturan baru yang mengatur tentang itu," tandas Supit. war

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Tribune*

Kategori : *Tenaga Kerja*

Ketika Menyambut Peti Jenazah Ayu

Singaraja, Bali Tribune

Ketut Artini berteriak histeris. Dia akhirnya terjatuh karena syok berat dan terpaksa harus diungsikan dari rumah duka. Seakan tak kuat lagi menahan kesedihannya yang mendalam ketika menerima jenazah putrinya Ayu Deni Sustinayani (23) yang meninggal di Turki.

Setelah menempuh perjalanan cukup panjang, jenazah Pekerja Migran Indonesia (PMI) Anak Agung Ayu Deni Sustinayani, akhirnya tiba di rumah duka di Banjar Enjung Sangiang, Desa Kaliaseh, Kecamatan Banjar, Selasa (17/9) sekitar pukul 02.00 dinihari.

Jenazah Ayu Deni yang meninggal di Turki disambut isakan tangis dan histeris seluruh kerabat dan keluarganya. Bahkan, ibunda Ayu Deni, Ketut Artini sempat diungsikan dari rumah duka lantaran syok menjelang kedatangan jenazah putri bungsunya.

Kepala Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Bali, Soleh Hidayat, Kadisnaker Provinsi Bali, Ida Bagus Ngurah Ardha dan Kadisnaker Buleleng, Made Dwi Priyanti Koriawan, ikut mengantar jenazah hingga ke rumah duka.

Dalam keterangannya, Kepala BP3TKI Bali, Soleh Hidayat

Bersambung Hlm. 15

Ketika Menyambut Peti Jenazah Ayu

Sambungan dari hal. 1

mengatakan, proses pemulangan jenazah Ayu Deni sesuai dengan jadwal. Dengan meng-

gunakan jasa kargo Turkish Airline, jenazah Ayu Deni tiba di Bandara Ngurah Rai Senin (16/9) sekitar pukul 19.30 WITA. Kemudian, jenazah lang-

sung dibawa ke Singaraja untuk diserahkan kepada pihak keluarga.

"Sebelumnya dilakukan perawatan jenazah di rumah sakit (RSUD Singaraja, red) untuk proses steril untuk memastikan jenazah bersih dari bakteri atau virus. Jangan sampai jenazahnya rusak. Kan hanya dibalsem sebelum diterbangkan selama hampir 19 jam, dari Turki ke Bali," ucap Soleh, Selasa (17/9).

Kendati status tenaga kerja mendiang non procedural atau ilegal dengan konsekuensi tidak ada agen yang memfasilitas pemulangan jenazah, namun menurut Hidayat, seluruh proses pemulangan jenazah dibantu KBRI Istanbul bersama BP3TKI Bali.

"Yang bersangkutan tidak mendapat pertanggung jawaban asuransi mengingat status Ayu Deni ilegal, ke Turki menggunakan visa kunjungan bukan pekerja. Dan kami BP3TKI hanya memberikan bantuan santunan untuk meringankan beban keluarga almarhum. Soal biaya pemulangan kemungkinan ditanggung pihak perusahaan tempat almarhum bekerja," sambungnya.

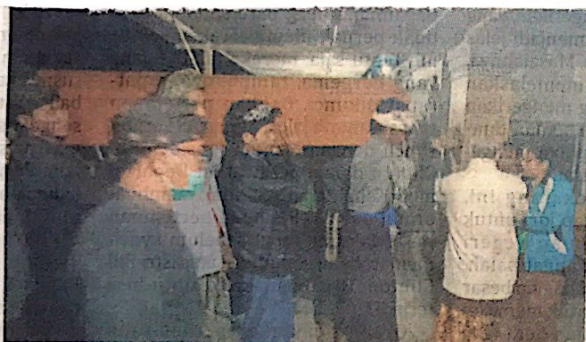
Atas peristiwa yang menimpa Ayu Deni, Hidayat meminta kepada pencari kerja untuk meminimalisir resiko dengan memproteksi diri melalui salah

satu perlindungan administratif dengan prosedur yang berlaku di Disnaker setempat atau BP3TKI melalui siskotkdn.

Sementara itu, data medis yang dilansir pihak RS Turki Aydin Adnan Menderes University Research and Application Hospital Forensic Medicine Main Science Branch, mendiang Ayu Deni dinyatakan meninggal secara alami (natural death). "Jenazah sudah diotopsi. Hasil otopsi RS Turki memang menyatakan Gek Ayu (Anak Agung Ayu Deni) meninggal secara alami. Artinya, tidak ada gejala aneh, seperti luka benturan akibat penganiayaan dan juga tidak terkontaminasi penyakit menular," kata salah satu kerabat Ayu Deni, Dewa

Dukakis. Hanya saja, katanya, keseluruhan hasil medis dari RS Turki belum secara lengkap diterima termasuk hasil otopsinya. "Informasinya hasil lengkap otopsi akan dikirim langsung dari Turki kepada pihak keluarga untuk mengetahui penyebab meninggalnya Gek Ayu dalam 6 bulan kedepan," ujarnya.

Sementara, ayah mendiang Ayu Deni, Agung Ngurah Adnyana mengaku sudah melakukan sejumlah persiapan untuk upacara Mekinsan di Gni, Kamis (19/9) mendatang. War



Jenazah mendiang Ayu Deni saat tiba di rumah duka Banjar Enjung Sangiang, Desa Kaliaseh, Kecamatan Banjar, Selasa (17/9) kemarin.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG